

## PENERAPAN PENDEKATAN PAIKEM PADA SISWA KELAS II UNTUK MENGUKUR PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI PERBANDINGAN PANJANG BENDA

Revy Sri Aprillantika<sup>1</sup>, Faridillah Fahmi Nurfurqon<sup>2</sup>, Deden Herdiana Altaftazani<sup>3</sup>  
[1revysriaprillantika1987@gmail.com](mailto:revysriaprillantika1987@gmail.com), [2faridillah@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:faridillah@ikipsiliwangi.ac.id),  
[3deden@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:deden@ikipsiliwangi.ac.id)

### Abstract

This research aims to study learning scenarios, equations and differences, as well as the relevance or application of learning using the PAIKEM approach. This research uses a type of literature research (Qualitative Research) that aims to find and collect data, compile, use and interpret existing data. As for this research approach using the library research approach. The data sources used are primary and secondary data. The methods used are data analysis methods such as analytical descriptive methods and comparative methods. The scenario of implementing PAIKEM approach in the thesis entitled Paikem Implementation to Improve Students' Learning Performance in Understanding Multiplication of Numbers and The Existence of Objects in Grade II SDN 3 Ciharashas (Theme of Playing in My Environment, Subtheme of Playing in A Friend's House, Learning 3). In 2016, the Implementation of PAIKEM Model in Improving Student Learning Outcomes Material Properties – The Symmetry of Flat Building In Grade V of SD Negeri 15 Baruga Kendari. In 2018, and the influence of PAIKEM Strategy on the Interest of Learning Mathematics Students Grade VII MTs. NURUSSALAMAH MONTONG ARE YEAR OF LESSONS 2016/2017 is in accordance with the implementation of learning to improve students' learning outcomes. This is evidenced by the significant increase in student learning outcomes after the application of PAIKEM approach to the learning process. The equation in the research conducted by the authors on the three thesis lies in the use of the learning startegi used namely PAIKEM and the material discussed in the three thesis related to mathematics subjects. While the difference lies in the research methods used as well as the research subjects. The relevance of the application in the three thesis appears to be related to PAIKEM in improving student learning outcomes. This is evidenced based on the data of paikem learning implementation results in the three thesis. So it can be concluded that the PAIKEM approach can be used for math subjects written in the title Of Paikem Approach Application for Grade II Elementary Students To Measure Students' Understanding of Object Length Comparison Materials.

**Keywords:** PAIKEM Approach, Measuring Understanding, Object Length Comparison Material.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah konsep pembelajaran, persamaan dan perbedaan, serta relevansi atau penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PAIKEM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (Qualitatif Research/Library Research) yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah ada. Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pustaka. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode yang digunakan adalah metode analisis data diantaranya adalah metode deskriptif analitis dan metode komparatif. Konsep penerapan pendekatan PAIKEM pada skripsi yang berjudul *Penerapan PAIKEM Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Memahami Perkalian Bilangan dan Wujud Benda di Kelas II SDN 3 Ciharashas (Tema Bermain di Lingkunganku, Subtema Bermain di Rumah Teman, Pembelajaran 3)*. Tahun 2016, *Penerapan Model PAIKEM Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sifat – sifat Simetri Bangun Datar Di Kelas V SD Negeri 15 Baruga Kendari*. Tahun 2018, dan *Pengaruh Strategi PAIKEM Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. NURUSSALAMAH MONTONG ARE TAHUN PELAJARAN 2016/2017* sudah sesuai dengan implementasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa secara signifikan setelah diterapkannya pendekatan PAIKEM pada proses pembelajaran. Persamaan yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh penulis pada ketiga skripsi tersebut terletak pada penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu PAIKEM dan materi yang dibahas pada ketiga skripsi tersebut berkaitan dengan mata pelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan serta subjek penelitian. Relevansi penerapan pada ketiga skripsi tersebut terlihat ada keterkaitan PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan data hasil penerapan pembelajaran PAIKEM pada ketiga skripsi tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAIKEM dapat digunakan untuk mata pelajaran matematika yang ditulis dalam judul Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Siswa Kelas II SD Untuk Mengukur Pemahaman Siswa Pada Materi Perbandingan Panjang Benda.

**Kata Kunci:** Pendekatan PAIKEM, Mengukur Pemahaman, Materi Perbandingan Panjang Benda

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasakan oleh peserta didik sulit untuk diserap dan dipahami Abdi (Fitriani, Maulana, 2016:40). Menurut Maulana (Fitriani, Maulana, 2016:40) sulitnya memahami pelajaran matematika itu diperkirakan berkaitan dengan cara mengajar guru di kelas yang tidak membuat peserta didik senang dan simpatik terhadap matematika, pendekatan yang dilakukan guru matematika pada umumnya kurang bervariasi. Padahal di sisi lain matematika merupakan mata pelajaran yang berguna bagi dirinya sendiri dan juga bagi mata pelajaran lain. Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah memahami konsep matematika, sehingga guru harus mampu membuat siswa paham akan konsep matematika bukan hanya sekadar hafal saja. Namun sayangnya di tingkat sekolah dasar kemampuan ini masih belum dimiliki secara utuh oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Humardani (2010) di Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon yang menjelaskan bahwa rata-rata nilai tes kemampuan pemahaman siswa pada saat pretes sebesar 39,16, setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) diperoleh peningkatan sehingga diperoleh hasil sebesar 60,14. Meskipun terjadi peningkatan namun tampak bahwa nilai tersebut masih rendah. Hal ini karena pembelajaran yang diterima oleh siswa masih belum optimal, sehingga hasil yang diperoleh siswa pun tidak optimal. Selain itu saya sebagai peneliti pun mendapatkan data dari hasil nilai ulangan matematika siswa kelas II di SDN 3 Ciharashas masih sangat rendah. Itu terlihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM.

Sebuah proses pembelajaran mutlak diperlukan adanya sebuah strategi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan supaya proses pembelajaran tidak berlangsung seadanya. Pembelajaran haruslah berlangsung dengan terencana, dampak instruksional dan dampak pentingnya harus sudah terproyeksikan sebelumnya. Salah satu pembelajaran yang diakui sebagai strategi pembelajaran inovatif serta dapat menjadi solusi atas kemonotonan pembelajaran di kelas yaitu strategi pembelajaran PAIKEM.

PAIKEM merupakan sebuah kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan yang berbeda-beda dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya, dengan menekankan siswa belajar sambil bermain, sementara guru dapat menggunakan berbagai media untuk membantu proses pembelajaran (termasuk pemanfaatan lingkungan), agar pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif. Djamarah (Sa'adah, 2018:13).

Penerapan PAIKEM dilatarbelakangi dengan kenyataan bahwa model pembelajaran selama ini senantiasa membuat siswa merasa bosan dalam belajar, dimana siswa hanya duduk pasif mendengarkan penjelasan guru, tanpa ada reaksi apapun kecuali mencatat di buku tulis atas apa yang dijelaskan oleh guru. Hal ini yang mengakibatkan pada kurang optimalnya penguasaan materi pada diri siswa. Berdasarkan dari permasalahan diatas penulis melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Siswa Kelas II SD Untuk Mengukur Pemahaman Siswa Pada Materi Perbandingan Panjang Benda”. Penelitian ini bertujuan untuk 1). untuk mengetahui konsep Pendekatan PAIKEM Untuk Siswa Kelas II SD Untuk Mengukur Pemahaman Siswa Pada Materi Perbandingan Panjang Benda, 2). mengetahui persamaan dan perbedaan konsep Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Siswa Kelas II SD Untuk Mengukur Pemahaman Siswa Pada Materi Perbandingan Panjang Benda. 3). mengetahui relevansi Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Siswa Kelas II SD Untuk Mengukur Pemahaman Siswa Pada Materi Perbandingan Panjang Benda.

### **Pendekatan PAIKEM**

PAIKEM merupakan singkatan dari *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Menurut Jauhar (Zahro dkk, 2015:2) PAIKEM adalah pendekatan mengajar yang digunakan dengan metode tertentu dengan berbagai media yang disertai penataan lingkungan belajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Pendekatan PAIKEM memungkinkan siswa melakukan kegiatan berbeda untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diajarkan sehingga pembelajaran berpusat pada siswa.

Menurut Daryanto dan Syaiful karim (munawaroh, 2019 : 47) PAIKEM merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Selanjutnya PAIKEM diartikan sebagai pendekatan mengajar (approach to teaching) yang digunakan bersama metode tertentu dengan bantuan berbagai media pembelajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, sehingga para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Menurut Rusman (2010:322) pembelajaran PAKEM adalah model pembelajaran yang menjadi pedoman dalam bertindak guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Dengan pelaksanaan pembelajaran PAKEM, diharapkan kegiatan pembelajaran dapat berkembang menggunakan berbagai macam inovasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Heriawan, Darmajari & Sanjaya (2012:15) menyebutkan bahwa karakteristik PAIKEM adalah a).Mengalami (pengalaman belajar) antara lain: melakukan pengamatan, melakukan percobaan, melakukan penyelidikan, melakukan wawancara, Siswa belajar banyak melalui berbuat;Pengalaman langsung mengaktifkan banyak indera.b).Komunikasi, bentuknya antara lain :Mengemukakan pendapat, presentasi laporan, memajangkan hasil kerja, ungkap gagasan. c).Interaksi, bentuknya antara lain : diskusi, tanya jawab, lempar lagi pertanyaan, kesalahan makmna berpeluang terkoreksi, makna yang terbangun semakin mantap. d).Refleksi, yaitu memikirkan kembali apa yang diperbuat/dipikirkan.

### **Pemahaman Materi Perbandingan Panjang Benda**

Menurut Ruseffendi (Maesaroh, 2016:15) pemahaman merupakan kemampuan mengungkapkan pengertian-pengertian seperti mengungkapkan suatu materi yang diajukan ke dalam bentuk yang mudah dipahami, mampu menginterpretasikan dan mampu mengaplikasikannya. Sedangkan pengukuran merupakan proses perbandingan suatu benda dengan benda yang sama dari suatu alat ukur. Panjang merupakan atribut dari suatu benda yang dapat ditentukan dengan cara mengukur seberapa jauh antara dua ujung benda Van De Walled

dan Folk Walle (Rochmach, 2014:17). Menurut Ariyadi Wijaya (Rochmah,2014:17) Ada beberapa tahapan dalam mencapai kegiatan pengukuran panjang benda yaitu dengan cara tahap perbandingan panjang, tahap estimasi panjang, tahap pengukuran panjang. Tahap perbandingan panjang berupa menyatakan suatu benda dengan lebih panjang atau lebih pendek. Perbandingan adalah bentuk paling sederhana dari pengukuran yang dapat dilakukan dengan cara “covering” (memadukan/menempelkan benda-benda yang akan dibandingkan) ataupun “matching” (memadankan benda-benda yang akan dibandingkan). Ada dua macam perbandingan yaitu perbandingan langsung dan perbandingan tak langsung. Perbandingan langsung dilakukan jika benda yang akan dibandingkan bisa diletakkan berdekatan sehingga dapat dibandingkan secara langsung. Sedangkan untuk perbandingan tak langsung memerlukan “pihak ketiga” untuk membandingkan. “Pihak ketiga” digunakan sebagai referensi atau acuan.

Tahap estimasi atau perkiraan panjang yaitu bentuk perbandingan panjang yang dilakukan secara mental. Menurut Van de Walle (Rochmah,2014:17) tahap estimasi membantu siswa fokus terhadap atribut yang diukur, menumbuhkan motivasi, dan membantu mengenalkan satuan pengukuran. Tahap pengukuran panjang adalah membandingkan suatu benda dengan benda lain yang menjadi satuan pengukuran. Perbandingan tidak langsung merupakan awal munculnya pengukuran. Pihak ketiga pada perbandingan tidak langsung dikembangkan menjadi satuan pengukuran.

Michelle dan Clement (Rochmah,2014:21) menyebutkan beberapa konsep penting dalam pengukuran panjang antara lain: (1) Partioning adalah aktivitas mental membagi panjang suatu benda ke dalam beberapa satuan yang sama. (2) Unit iteration adalah menempatkan balok yang lebih kecil dari benda yang diukur secara berulang-ulang sepanjang benda yang akan diukur. (3) Transitivity adalah pemahaman tentang: jika panjang benda pertama sama dengan benda kedua, benda kedua sama panjang dengan benda ketiga maka panjang benda pertama sama dengan panjang benda ketiga; jika benda pertama lebih panjang dari benda kedua dan benda kedua lebih panjang dari benda ketiga, maka benda kesatu lebih panjang dari benda ketiga; jika panjang benda pertama kurang dari benda kedua dan benda kedua lebih pendek dari benda ketiga, maka benda pertama lebih pendek dari benda ketiga.(4) Conservation of the length adalah pemahaman bahwa ketika satuan pengukuran berpindah, panjang dari benda yang diukur tidak berubah. (5) The accumulation of distance adalah pemahaman bahwa ketika mengulang sebuah satuan sepanjang panjang benda dan menghitung jumlah perulangannya, angka yang didapat menunjukkan ruang yang telah tertutupi oleh semua satuan itu merupakan hasil pengukurannya. 6) Relation between number and measurement, mengukur berhubungan dengan angka dalam hal ini mengukur secara sederhana adalah masalah tentang hitungan. Bagaimanapun mengukur secara konseptual lebih menekankan siswa membangun pemahaman mengenai benda yang yang menjadi satuan pengukuran (satuan yang terpisah atau satuan yang berkelanjutan). Lehrer berpendapat bahwa pengukuran sebagai “zero point”, titik dari permulaan pengukuran. Zero Point tidak perlu “0”. Lubinski and Theissan berpendapat bahwa apabila siswa dapat menggunakan berbagai angka dalam penggaris sebagai titik permulaan pengukuran maka pengukuran berhasil.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*), yang berarti mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan- bahan pustaka yang relevan.

Penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (*library research*), yaitu yang bahan-bahannya adalah buku - buku perpustakaan dan sumber-sumber lainnya yang kesemuanya berbasis kepustakaan (Hadi, 1995: 3). Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang sesuai. Bila telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

## HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis dari ketiga skripsi tersebut dapat dijelaskan bahwa konsep pembelajaran pada skripsi pertama yang berjudul penerapan PAIKEM pada PTK yang berjudul *Penerapan PAIKEM Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Memahami Perkalian Bilangan dan Wujud Benda di Kelas II SDN 3 Ciharashas (Tema Bermain di Lingkunganku, Subtema Bermain di Rumah Teman, Pembelajaran 3)*. Tahun 2016, bahwa jenis penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif dengan teknik penelitian tindakan kelas dan subjek penelitian adalah siswa kelas II dengan jumlah siswa 39 orang, terdiri dari 24 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki – laki. Sedangkan Model yang digunakan dalam penelitian adalah spiral Kemmis dan Mc Taggart dengan melalui beberapa siklus tindakan terdiri dari empat komponen yaitu, rencana, observasi, dan refleksi. Konsep penerapan PAIKEM pada skripsi yang kedua pada penelitian yang dilakukan oleh MPika Pada Jurnal yang berjudul *Penerapan Model PAIKEM Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sifat – sifat Simetri Bangun Datar Di Kelas V SD Negeri 15 Baruga Kendari. Tahun 2018*, bahwa jenis penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif dengan teknik penelitian tindakan kelas dan subjek penelitian adalah siswa kelas V sd Negeri 15 Baruga Kendari dengan jumlah siswa 25 orang, terdiri dari 11 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki – laki. Sedangkan teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian ini adalah observasi dan tes hasil belajar. Konsep penerapan PAIKEM pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Hilmi Hajar pada skripsi yang berjudul *Pengaruh Strategi PAIKEM Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. NURUSSALAMAH MONTONG ARE TAHUN PELAJARAN 2016/2017* Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian quasi eksperimen one-group pretest-posttest design, dimana one-group pretest-posttest design ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent melalui perlakuan dan subjek penelitian adalah siswa kelas VII Nurussalamah Montong Are sebanyak 25 orang siswa yang terdiri dari 1 kelas saja sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen atau alat pengumpul data yaitu: Metode Kuesioner (Angket), Metode Observasi, Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia. Observasi dilakukan pada tiap pertemuan, Metode Dokumentasi. Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang gambaran umum MTs. Nurussalamah, keadaan guru, pegawai, siswa, sarana dan prasarana, serta data – data yang mendukung lainnya.

Persamaan yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh penulis pada ketiga skripsi tersebut terletak pada penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu PAIKEM dan Materi yang dibahas pada ketiga skripsi tersebut berkaitan dengan mata pelajaran matematika. Perbedaan yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh penulis pada ketiga skripsi tersebut adalah metode penelitian yang digunakan PTK yang berjudul *Penerapan PAIKEM Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Memahami Perkalian Bilangan dan Wujud*

*Benda di Kelas II SDN 3 Ciharashas (Tema Bermain di Lingkunganku, Subtema Bermain di Rumah Teman, Pembelajaran 3). Tahun 2016 adalah deskriptif kualitatif dan Metode penelitian yang digunakan pada jurnal yang berjudul Penerapan Model PAIKEM Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sifat – sifat Simetri BANGUN Datar Di Kelas V SD Negeri 15 Baruga Kendari. Tahun 2018 adalah deskriptif kuantitatif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan pada skripsi yang berjudul Pengaruh Strategi PAIKEM Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. NURUSSALAMAH MONTONG ARE TAHUN PELAJARAN 2016/2017 adalah quasi eksperimen. Subjek penelitian pada skripsi yang berjudul Penerapan PAIKEM Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Memahami Perkalian Bilangan dan Wujud Benda di Kelas II SDN 3 Ciharashas (Tema Bermain di Lingkunganku, Subtema Bermain di Rumah Teman, Pembelajaran 3). Tahun 2016 dan jurnal yang berjudul Penerapan Model PAIKEM Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sifat – sifat Simetri BANGUN Datar Di Kelas V SD Negeri 15 Baruga Kendari. Tahun 2018 subjek penelitiannya adalah siswa Sekolah Dasar sedangkan pada skripsi yang berjudul Pengaruh Strategi PAIKEM Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. NURUSSALAMAH MONTONG ARE TAHUN PELAJARAN 2016/2017 adalah siswa Sekolah Menengah Pertama.*

Penerapan/Relevansi Pada ketiga skripsi tersebut terlihat ada keterkaitan PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ketiga skripsi tersebut cocok digunakan untuk mata pelajaran matematika yang ditulis dalam judul Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Siswa Kelas II SD Untuk Mengukur Pemahaman Siswa Pada Materi Perbandingan Panjang Benda.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian kualitatif data sekunder ini, maka dapat disimpulkan bahwa: Konsep penerapan pendekatan PAIKEM pada ketiga skripsi yang berjudul *Penerapan PAIKEM Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Memahami Perkalian Bilangan dan Wujud Benda di Kelas II SDN 3 Ciharashas (Tema Bermain di Lingkunganku, Subtema Bermain di Rumah Teman, Pembelajaran 3). Tahun 2016, Penerapan Model PAIKEM Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sifat – sifat Simetri Bangun Datar Di Kelas V SD Negeri 15 Baruga Kendari. Tahun 2018, dan Pengaruh Strategi PAIKEM Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. NURUSSALAMAH MONTONG ARE TAHUN PELAJARAN 2016/2017* sudah sesuai dengan konsep pembelajaran pada ketiga skripsi tersebut untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa secara signifikan setelah diterapkannya pendekatan PAIKEM pada proses pembelajaran.

Persamaan yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh penulis pada ketiga skripsi tersebut terletak pada penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan yaitu PAIKEM dan Materi yang dibahas pada ketiga skripsi tersebut berkaitan dengan mata pelajaran matematika. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan serta subjek penelitian. Relevansi penerapan pada ketiga skripsi tersebut terlihat ada keterkaitan PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan data hasil penerapan pembelajaran PAIKEM pada ketiga skripsi tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan PAIKEM dapat digunakan untuk mata pelajaran matematika yang ditulis dalam judul Penerapan Pendekatan PAIKEM Untuk Siswa Kelas II SD Untuk Mengukur Pemahaman Siswa Pada Materi Perbandingan Panjang Benda.

## **REFERENSI**

- Fitriani, M. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SD Kelas V Melalui Pendekatan Matematika* [Online] Tersedia <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/article/download/2355/1638> (diunduh tanggal 21 November jam 09.30 WIB).
- Hajar, H. S. (2018). *Pengaruh Strategi PAIKEM Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs. NURUSSALAMAH MONTONG ARE TAHUN PELAJARAN 2016/2017*. Jurnal
- Heriawan, Darmajari, Senjaya. (2012). *Metodologi Pembelajaran Kajian Teoretis Praktis*. Banten: Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru.
- Karso, dkk. (2009). *Pendidikan Matematika I*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Krippendorf, K. (1993). *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, terj Farid Wajidi. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press.
- Maesaroh (2016). *Pengertian Pemahaman* [Online] Tersedia [https://www.google.com/search?safe=strict&rlz=1C1GGRV\\_enID806ID806&sxsrf=ACYBGNTqYfbjnPeYzRsKAUFDMN-G8PtViQ:1574207269600&q=indikator+pemahaman+siswa+dalam+belajar&sa=X&ved=2ahUKEwiG0-2Iu\\_fIAhVOWzgGHRHPCMwQ1QIoAXoECAsQAq&biw=581&bih=549#](https://www.google.com/search?safe=strict&rlz=1C1GGRV_enID806ID806&sxsrf=ACYBGNTqYfbjnPeYzRsKAUFDMN-G8PtViQ:1574207269600&q=indikator+pemahaman+siswa+dalam+belajar&sa=X&ved=2ahUKEwiG0-2Iu_fIAhVOWzgGHRHPCMwQ1QIoAXoECAsQAq&biw=581&bih=549#) (diunduh tanggal 20 November 2019 jam 07.00 WIB)
- Mestika, Z. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Mpika (2018). *Penerapan Model PAIKEM Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sifat – sifat Simetri BANGUN Datar Di Kelas V SD Negeri 15 Baruga Kendari*. Skripsi diterbitkan
- Rochmach (2014). *Pembelajaran Pengukuran* [Online] Tersedia <http://digilib.uinsby.ac.id/1992/5/Bab%202.pdf> (diunduh tanggal 20 November 2019 jam 05.15 WIB)
- Rusman. (2010) *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada
- Sa'adah (2018). *Pengertian PAIKEM* [Online] Tersedia [https://www.google.com/search?safe=strict&rlz=1C1GGRV\\_enID806ID806&biw=581&bih=549&sxsrf=ACYBGNOHkCpjo0DjheAg5JzUr7lVAbQROQ%3A1574215830991&ei=lqDUXc2gPM6d4-EPyrWokAs&q=pengertian+palkem+menurut+para+ahli&oq=pengertian+palkem+menurut+para+ahli&gs\\_l=psy-ab.3..0i7114.91723.91723..92178...0.2..0.0.0.....0...1..gws-wiz.woSnGYrguVs&ved=0ahUKEwjNw5\\_72vflAhXOzjgGHcoaCrIQ4dUDCAo&uact=5#](https://www.google.com/search?safe=strict&rlz=1C1GGRV_enID806ID806&biw=581&bih=549&sxsrf=ACYBGNOHkCpjo0DjheAg5JzUr7lVAbQROQ%3A1574215830991&ei=lqDUXc2gPM6d4-EPyrWokAs&q=pengertian+palkem+menurut+para+ahli&oq=pengertian+palkem+menurut+para+ahli&gs_l=psy-ab.3..0i7114.91723.91723..92178...0.2..0.0.0.....0...1..gws-wiz.woSnGYrguVs&ved=0ahUKEwjNw5_72vflAhXOzjgGHcoaCrIQ4dUDCAo&uact=5#) (diunduh tanggal 20 November 2019 jam 09.00 WIB).
- Sutrisno, H. (1995). *Metodologi Research Jilid IV*. Jogjakarta: Andi Offset.
- Wirasa. *Pembelajaran Menggunakan Pendekatan PAIKEM*. [Online]. Tersedia: <https://journal.uny.ac.id/index.php/wuny/article/download/3517/pdf> (diunduh tanggal 26 Agustus 2020)
- Yusmayanti (2016). *Penerapan PAIKEM Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Memahami Perkalian Bilangan dan Wujud Benda di Kelas II SDN 3 Ciharashas (Tema Bermain di Lingkunganku, Subtema Bermain di Rumah Teman, Pembelajaran 3)*. PTK di SDN 3 Ciharashas: tidak diterbitkan.